

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini berbentuk kausal, yaitu hubungan yang sifatnya sebab akibat yang artinya keadaan satu variabel disebabkan atau ditentukan oleh keadaan satu atau lebih variabel. Menurut Sugiono (2010) yaitu dugaan tentang hubungan antara variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan di analisis dengan teknik statistik.

3.2 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data diperoleh. Sumber data penelitian ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung sedangkan data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada berupa laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan yang tercatat di situs resmi Bursa Efek Indonesia (Sugiyono:2014). Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa rasio keuangan pada perusahaan-perusahaan yang menerbitkan Sukuk. Periode data menggunakan data Laporan Keuangan tahun yang dipublikasikan selama tahun 2013 hingga 2017. Semua data ini diperoleh dari instansi-instansi terkait yaitu situs web dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel 3.1
Variabel dan Sumber Data

No	Variabel	Sumber
1	Nilai Outstanding sukuk	www.ojk.go.id
2	Kinerja keuangan perusahaan	www.idx.co.id

3.3 Metode Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2013:224) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa data yang harus dikumpulkan, metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penelitian lapangan dan penelitian pustaka.

3.3.1 Penelitian Lapangan

1. Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data-data penelitian. Penelitian ini melalui situs web OJK, dan BEI yang berhubungan dengan penelitian observasi pasif. Dimana observasi pasif ini merupakan penelitian yang mengamati tetapi tidak terlibat pada suatu kegiatan tersebut.
2. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dan administrasi data dengan masalah yang sedang diteliti.

3.3.2 Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka adalah penelitian yang salah satu alternatif untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari hal dalam penelitian berbagai tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan–perusahaan penerbitsukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari (Sarwono, 2006: 111). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan penerbit sukuk berakad ijarah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*.*Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih refresentatif. Kriteria untuk mendapatkan sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang menerbitkan sukuk pada tahun 2013-2017	23
2	Perusahaan-perusahaan Penerbit sukuk ijarah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) pada tahun 2013 sampai dengan 2017	6

Dari teknik *purposive sampling* tersebut yang sesuai dengan kriteria penelitian dan sampel diperoleh 6 emiten yang kemudian dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Berikut daftar 6 emiten yang menjadi sampel dalam penelitian ini beserta kode sahamnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Daftar sampel penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM
1	PT XL Axiata Tbk	EXCL
2	PT Indosat Tbk	ISAT
3	PT Mitra Adi Perkasa Tbk	MAPI
4	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
5	PT Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP
6	PT Summarecon Agung Tbk	SMRA

3.5 Variabel Penelitian

Sugiyono (2010:38) menyatakan, variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat 2 variabel sebagai berikut :

1. Variabel independen (variabel X) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah: Sukuk equity Ratio (SER)
2. Variabel dependen (Variabel Y) yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah EVA, EPS, PER dan PBV.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari masing-masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Sukuk to Equity Ratio* (SER)

Rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari *sukuk* pada ekuitas perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan porsi *sukuk*

yang besar dibandingkan dengan komposisi modal sendiri perusahaan lainnya. SER dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{SER} = \frac{\text{Nilai Outstanding sukuk}}{\text{Total Equity}}$$

2. *Economic Value Added (EVA)*

Economic Value Added (EVA) adalah keuntungan operasional setelah pajak dikurangi biaya modal atau EVA merupakan pengukuran pendapatan sisa yang mengurangi biaya modal terhadap laba operasi. EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat penghasilan melebihi tingkat biaya modal. Sebaliknya, EVA yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian rendah daripada biaya modalnya. Cara memperoleh Nilai Tambah Ekonomi (EVA) adalah sebagai berikut :

$$\text{(EVA)} = \text{NOPAT} - \text{Capital Changes}$$

3. *Earning Per Share (EPS)*

Earning per share adalah jumlah laba bersih pada satu tahun buku yang dihasilkan untuk setiap lembar saham. Semakin besar nilai EPS semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham. Menurut (Sutrisno, 2009 : 223) EPS dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{JUMLAH LEMBAR PER SAHAM}}$$

4. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) Price Earning Ratio adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham yang berbanding dengan laba per lembar saham. Suatu perusahaan yang memiliki PER yang tinggi, berarti perusahaan tersebut mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa yang mendatang. Sebaliknya perusahaan dengan PER rendah akan mempunyai tingkat pertumbuhan yang rendah. Rumus yang digunakan untuk menghitung Price Earning Ratio (PER) adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{HARGA PER LEMBAR SAHAM}}{\text{LABA PER SAHAM}}$$

5. *Price To Book Value (PBV)*

Price to book value (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value suatu saham. Semakin kecil nilai price to book value maka harga dari suatu saham dianggap semakin murah. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{PBV} = \frac{\text{HARGA SAHAM}}{\text{NILAI BUKU PER SAHAM}}$$

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas Sampel

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Imam Ghazali:2007). Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas sampel digunakan menggunakan uji kolmogorov smirnov. Hipotesis dalam pengujian normalitas adalah :

Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha: Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Bila signifikan $> 0,05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data normal dan H_0 diterima, sebaliknya nilai signifikan $< 0,05$ berarti distribusi data tidak normal dan H_0 ditolak.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan menggunakan perhitungan Statistik, yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Services Solutions*). Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, selanjutnya dilakukan teknik analisis data.

3.8.1 Analisis regresi sederhana

Uji linear yaitu suatu model linear regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linear dari beberapa variabel bebas. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan empat variabel regresi. Persamaan model analisis sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha_0 + \alpha X + e$$

$$Y_2 = \alpha_0 + \alpha X + e$$

$$Y_3 = \alpha_0 + \alpha X + e$$

$$Y_4 = \alpha_0 + \alpha X + e$$

Keterangan:

$$Y_1 = \text{Economic Value Added}$$

$$Y_2 = \text{Earning per Share}$$

$Y_3 = \text{Price Earning Ratio}$

$Y_4 = \text{Price Book Value}$

$\alpha_0 = \text{Konstanta}$

$\alpha = \text{Koefisien regresi}$

$X = \text{Sukuk to Equity Ratio}$

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

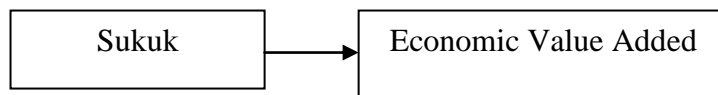
Koefisien determinasi dinyatakan dengan R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2007). Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen, tapi karena R^2 mengandung kelemahan mendasar yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan model, maka penelitian menggunakan *adjusted* R^2 berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai *adjusted* R^2 semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya.

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Kerangka Hipotesis

Kerangka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

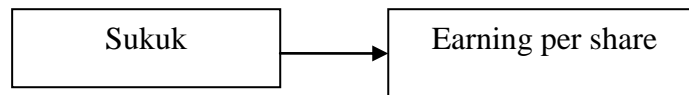
1. Pengaruh Sukuk Terhadap Economic Value Added



Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap Economic Value Added

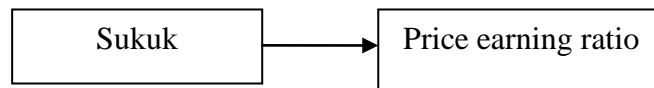
H_1 : Sukuk berpengaruh signifikan terhadap Economic Value Added

2. Pengaruh Sukuk Terhadap Earning per share

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap Earning per share

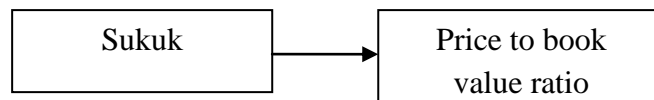
H_1 : Sukuk berpengaruh signifikan terhadap Earning per share

3. Pengaruh Sukuk Terhadap Price earning ratio

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap Price earning ratio

H_1 : Sukuk berpengaruh signifikan terhadap Price earning ratio

4. Pengaruh Sukuk Terhadap Price to book value ratio

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to book value ratio

H_1 : Sukuk berpengaruh signifikan terhadap Price to book value ratio

3.9.2 Hipotesis Statistik

1. Uji statistik t (Uji Parsial)

Uji t (t-test) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:84). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel independent yaitu SER (X), terhadap variabel Dependent, EVA (Y_1), EPS (Y_2), PER (Y_3), PBV (Y_4), secara parsial dengan menggunakan SPSS20.0 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%. Dengan Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $\text{sig } t > 0,05$. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $\text{sig } t < 0,05$. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.